

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis elektronik berdasarkan sistem elektronik dan informasi elektronik didefinisikan sebagai suatu berkas dokumen elektronik yang berisikan riwayat perjalanan kesehatan seseorang, penerapan rekam medis elektronik ini adalah salah satu upaya dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, peningkatan efisiensi biaya, daya dukung para tenaga medis dan memiliki peran penting dalam keamanan pelayanan medis terhadap pasien (Sabran, 2021).

Perkembangan teknologi dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik sampai dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi. Rekam medis elektronik merupakan salah satu subsistem dari sistem informasi fasilitas pelayanan kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi dalam fasilitas pelayanan kesehatan. Saat ini, telah berkembang sebuah konsep penerapan teknologi informasi yaitu rekam medis elektronik yang telah mengubah pola pikir dari petugas rekam medis (Permenkes No 24, 2022).

Dengan adanya Rekam Medis Elektronik (RME) bukan merupakan wacana baru lagi bagi penyelenggara pelayanan kesehatan seperti rumah sakit. Beberapa rumah sakit sudah menggunakan rekam medis elektronik,

bahkan sudah berani menyatakan telah mengimplementasikan rekam medis elektronik di dalam manajemennya. Ada beberapa rumah sakit belum memiliki rekam medis elektronik umumnya berargumentasi sudah berkeinginan untuk memakai rekam medis elektronik tetapi ada beberapa kendala di setiap rumah sakit seperti biaya, budaya kerja, teknis dan sumber daya.

Pesatnya perkembangan informasi di berbagai bidang telah menjadi fenomena global di jaman sekarang. Salah satu contohnya adalah penggunaan sistem informasi dalam pelayanan kesehatan. Bahwa pengguna sistem pelayanan kesehatan dapat memberikan banyak manfaat bagi penyedia kesehatan. Teknologi informasi dan komunikasi saat ini adalah bagian penting dalam manajemen informasi. Di dunia medis dengan perkembangan pengetahuan yang begitu cepat, dokter akan cepat tertinggal jika tidak memanfaatkan berbagai hal untuk memperbaharui perkembangan terbaru (Gunarti 2019).

Retensi rekam medis merupakan kegiatan penyimpanan dan pengarsipan rekam medis pasien yang sangat penting untuk memastikan ketersediaan data rekam medis pasien dalam jangka waktu yang ditentukan, retensi rekam medis dilakukan untuk memenuhi hukum, administratif, data klinis. Retensi rekam medis juga penting dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi medis pasien. Oleh karena itu, retensi rekam medis harus dilakukan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan di Rumah Sakit Pertamina Cirebon sudah menggunakan retensi rekam medis elektronik tetapi tidak semua berkas retensi rekam medis menggunakan rekam medis elektronik, adapun yang sudah menggunakan retensi rekam medis elektronik bagian rawat jalan, sedangkan rawat inap belum diterapkan dokumen retensi rekam medis elektronik tetapi rawat inap sedang proses peralihan dalam rekam medis elektronik. Rumah Sakit Pertamina Cirebon belum mempunyai SOP, panduan dan pedoman rekam medis elektronik dikarenakan masih berfokus pada pengembangan aplikasi.

Kegiatan retensi di Rumah Sakit Pertamina Cirebon menggunakan aplikasi EMR sebelum dilakukan retensi dokumen dilakukan pemindaian terlebih dahulu, alat untuk pemindaian di rumah sakit masih belum efektif dan efisien karena dokumen yang mau dilakukan retensi masih kurang mudah digunakan dari segi tampilan dikarenakan aplikasi tersebut masih dalam tahap pengembangan. Berkas rekam medis dalam 3 tahun terakhir belum dilakukan scan dokumen dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan alat. Sedangkan pemusnahan di Rumah Sakit Pertamina Cirebon sudah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2024 dengan jumlah berkas retensi sebanyak 3.000 dokumen rekam medis dan dimusnahkan dengan cara di lebur.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti mengambil judul "Pelaksanaan Peralihan Retensi Rekam Medis Manual Ke Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Pertamina Cirebon".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah peneliti yaitu, bagaimana pelaksanaan peralihan retensi manual ke rekam medis elektronik di Rumah Sakit Pertamina Cirebon?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui tinjauan pelaksanaan proses peralihan retensi rekam medis manual ke rekam medis elektronik di Rumah Sakit Pertamina Cirebon.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan penelitian selanjutnya tentang pelaksanaan peralihan retensi rekam medis manual ke rekam medis elektronik di Rumah Sakit Pertamina Cirebon.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademik

Peneliti berharap penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan referensi tentang pelaksanaan peralihan retensi rekam medis manual ke rekam medis elektronik.

b. Bagi Rumah Sakit

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai lahan masukan untuk evaluasi tentang retensi rekam medis manual ke rekam medis elektronik dalam meningkatkan perkembangan teknologi.

c. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna untuk sebagai bahan memperkaya wawasan dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian adalah perlu membuktikan bahwasannya masalah yang akan diteliti memiliki perbedaan dengan judul penelitian sebelumnya, atau permasalahan yang akan diteliti belum terpecahkan oleh peneliti sebelumnya harus dinyatakan dengan tegas dalam keaslian penelitian yang berarti bukan merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Walaupun judul ataupun tema yang diangkat ataupun yang diteliti sama, tetap harus menyebutkan dan menuliskan nama dan judul pengarang atau penelitian sebelumnya, serta perbedaan – perbedaannya (Ririn, 2022).

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metode / Hasil	Populasi Sampel	Persamaan	Perbedaan
Vernanda, 2023	Tinjauan Retensi dan Perencanaan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis Menjelang Persiapan RME Tahun 2023 Di Rumah Sakit UNS Sukoharjo	Peneliti deskriptif dengan metode dengan pendekatan retrospektif dan cross sectional	Petugas kepala rekam medis di Rumah Sakit UNS Sukoharjo	Persamaan dari peneliti tersebut menggunakan metode deskriptif	Perbedaan dari peneliti tersebut menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi
Putri& Gunawan, 2022	Pelaksanaan Retensi Pada Masa Peralihan Rekam Medis Elektronik di Klinik Utama Cahaya Qalbu	Penelitian Deskriptif Kualitatif Dengan Metode Analisis	Berkas rekam medis di Klinik Utama Cahaya Qalbu	Persamaan dengan peneliti tersebut meneliti pelaksanaan peralihan rekam medis elektronik	Perbedaan peneliti tersebut menggunakan metode deskriptif dengan metode analisis
Zahra dkk,2021	Analisis Pelaksanaan Retensi Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Limijati Bandung	Peneliti menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif	Berkas retensi rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Limijati Bandung	Terdapat kesamaan dari artikel tersebut memiliki kesamaan dalam pelaksanaan retensi rekam medis	Peneliti menggunakan teknik pengambilan datanya dengan wawancara